

**Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga**

**Di Kabupaten Tapin (Studi Kasus Di Kelurahan Bitahan)**

Oleh

Agus Sya'bani Arlan

agussyabaniarlan@gmail.com

STIA Amuntai - Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan

**ABSTRAK**

Fenomena masalah yang terjadi yaitu terdapat pada Kelurahan Bitahan yang tidak memiliki sarana dan prasarana pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, kurangnya sosialisasi dari pemerintah kelurahan dan kabupaten kepada masyarakat, dan kurang kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan masyarakat. Pada Pasal 8 ayat 2 Bupati bertanggungjawab dalam pengadaan tanah, sarana, dan prasarana pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi, faktor yang mempengaruhi implementasi dan upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam implementasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui teknik penarikan sampel yaitu *puposive sampling* berjumlah 12 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan menggunakan uji kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Studi Kasus Kelurahan Bitahan) belum baik terdapat 6 subvariabel dan 14 indikator terdapat 10 indikator belum baik dan 4 indikator cukup baik. Indikator yang cukup baik yaitu tujuan, koordinasi, kondisi ekonomi dan kondisi sosial. Sedangkan indikator yang kurang baik yaitu ukuran keberhasilan, sumber daya manusia, sumberdaya anggaran, sumberdaya waktu pelaksana, organisasi formal, organisasi informal, respon implementor, kognisi permasalahan, kerjasama, dan kondisi politik. Adapun faktor pendorong yaitu tujuan dan koordinasi. Faktor penghambat yaitu tidak adanya fasilitas pengelolaan sampah, kurangnya sosialisasi dan kurangnya kesadaran masyarakat. Saran peneliti kepada Kepala Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup agar dapat melakukan sosialisasi secara rutin melalui kecamatan dan Kelurahan/Desa, kepala Kelurahan Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin agar dapat merealisasikan anggaran untuk fasilitas pengelolaan sampah dan kepada masyarakat diharapkan kesadaran dan kerjasamanya mengenai pengelolaan sampah.

### *Abstract*

*The problem phenomenon that occurs is that the Bilahan sub-district does not have the facilities and infrastructure to manage household waste and household-like waste, there is a lack of socialization from the sub-district and district governments to the community, and there is a lack of public awareness regarding the cleanliness of the community environment. In Article 8 paragraph 2, the Regent is responsible for procuring land, facilities and infrastructure for managing household waste and similar types of household waste in accordance with the provisions of statutory regulations. This research aims to find out how implementation is, the factors that influence implementation and what efforts are made to overcome inhibiting factors in implementation. This research uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data source was taken through a sampling technique, namely purposive sampling, totaling 12 people. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. And using data credibility tests is carried out, among other things, by extending observations, increasing persistence in research, triangulation, negative case analysis, using reference materials and holding member checks. The results of the research show that the implementation of Tapin Regent Regulation Number 22 of 2018 concerning Regional Policies and Strategies in the Management of Household Waste and Waste Similar to Household Waste in Lokpaikat District, Tapin Regency (Case Study of Bilahan Subdistrict) is not yet good, there are 6 sub-variables and 14 indicators, 10 indicators are not yet good and 4 indicators are quite good. The indicators that are quite good are goals, coordination, economic conditions and social conditions. Meanwhile, indicators that are not good are measures of success, human resources, budget resources, implementer time resources, formal organization, informal organization, implementor response, problem cognition, cooperation, and political conditions. The driving factors are goals and coordination. Inhibiting factors are the absence of waste management facilities, lack of socialization and lack of public awareness. The researcher's suggestion to the Head of the Land and Environment Service is to carry out regular outreach through the sub-districts and sub-districts/villages, the head of the Bitahan Village, Lokpaikat District, Tapin Regency so that they can allocate the budget for waste management facilities and the community is expected to have awareness and cooperation regarding waste management.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Bagian Kedua JaksStrada pasal 8 ayat 2 Bupati bertanggungjawab dalam pengadaan tanah, sarana, dan prasarana pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Implementasi

Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga ternyata belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari fenomena masalah yang ada di Kelurahan Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin, sebagai berikut:

1. Terdapat pada Kelurahan Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin yang tidak memiliki sarana dan prasarana pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga seperti tong sampah, kendaraan angkutan sampah dan TPA. Sehingga terdapat penumpukan sampah, dan berserakannya sampah di lingkungan masyarakat. (*Sumber Data: RPJM Kelurahan Bitahan 2019- 2025*).
2. Kurangnya sosialisasi dari Kelurahan maupun pemerintah kabupaten kepada masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. (*Sumber Data: Hasil Observasi Dengan Aparat Kelurahan Bitahan*)
3. Kurang kesadaran masyarakat

dalam kebersihan lingkungan masyarakat dalam membuang sampah tidak pada tempatnya dan pengelolaan sampah yang tidak sesuai. (Sumber data: *Hasil Observasi Pada Kelurahan Bitahan*).

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Studi Kasus Kelurahan Bitahan)?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Studi Kasus Kelurahan Bitahan)?
3. Upaya apasaja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Studi Kasus Kelurahan Bitahan)?

## LITERATURE REVIEW

1. Implementasi  
Implementasi biasanya terkait dengan suatu kebijaksanaan yang ditetapkan oleh suatu lembaga

atau badan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.

2. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya adalah suatu keputusan yang dimaksud untuk mengatasi permasalahan tertentu,

3. Implementasi Kebijakan Publik

Implementasikebijakan merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik. Suatu program kebijakan. Adapun indikator dalam implementasi yaitu: Ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, Karakteristik agen pelaksana, sikap atau kecenderungan (disposition) para pelaksana, Komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana dan lingkungan, ekonomi, sosial dan politik

4. Sampah

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor: 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini tergolong tipe Penelitian diskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian nya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi.

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik penarikan sampel yaitu purposive sampling, penelitian ini bersumber dari informan yang berjumlah 12 orang.

Desain operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan menyajikan data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan masalah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan membercheck (Sugiyono, 2016: 270-277).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Studi Kasus Kelurahan Bitahan)

Menurut Donald Van Metter & Carl Van Horn (Leo Agustino, 2020: 150-153) yaitu:

### 1. Tujuan dan Ukuran Kebijakan

#### a. Tujuan Kebijakan

Bahwa tujuan Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) cukup baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Van Matter Carl Van Horn.

#### b. Ukuran Kebijakan

Bahwa ukuran Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal ini tidak sesuai pada pernyataan Van Metter Carl Van Horn.

### 2. Sumber Daya

#### a. Sumber Daya Manusia

Bahwa sumber daya Manusia dalam Implementasi Peraturan Bupati Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan

Bitahan) kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Van Metter Carl Van Horn.

#### b. Anggaran

Bahwa dalam Anggaran Implementasi Peraturan Bupati Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Van Meter Carl Van Horn.

#### c. Waktu Pelaksanaan

Bahwa dalam waktu pelaksanaan Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Van Metter Carl Van Horn.

### 3. Karakteristik Agen Pelaksana

#### a. Organisasi Formal

Bahwa organisasi formal dalam Implementasi Peraturan Bupati Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Van Metter Carl Van Horn,

#### b. Organisasi Informal

Bahwa dalam organisasi informal Implementasi Peraturan Bupati Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan Teori Van Metter Carl Van Horn.

#### **4. Sikap Atau Kecendrungan (Disposition) Para Pelaksana**

##### **a. Respon Implementor**

Bahwa dalam Respon Implementor Implementasi Peraturan Bupati Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal ini sesuai dengan Teori Van Metter Carl Van Horn.

##### **b. Sikap Para Pelaksana**

Bahwa Sikap Para Pelaksana dalam Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal ini sesuai dengan Teori Van Metter Carl Van Horn.

#### **5. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Para Pelaksana**

##### **a. Koordinasi**

Bahwa koordinasi Dalam Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) baik. Hal ini sesuai dengan Teori Van Metter Carl Van Horn.

##### **b. Kerjasama**

Bahwa kerjasama dalam Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) kurang baik. Hal ini tidak sesuai dengan Teori Van Metter Carl Van Horn.

#### **6. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik**

##### **a. Lingkungan Sosial**

Bahwa Lingkungan Sosial dalam Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) cukup baik. Hal tersebut sesuai dari pernyataan Van Metter & Carl Van Horn.

b. Lingkungan Ekonomi

Bahwa Lingkungan Ekonomi dalam Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) cukup baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Van Metter & Carl Van Horn.

c. Lingkungan Politik

Bahwa Lingkungan politik dalam Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) tidak baik.

Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Van Metter & Carl Van Horn.

**SIMPULAN**

Implementasi

Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan) pada Pasal 8 ayat 2 menyatakan “Bupati bertanggungjawab dalam pengadaan tanah, sarana dan

prasarana pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan” belum terimplementasikan dengan baik. Terdapat 6 Sub Variabel dan

14 indikator. *Pertama* dalam variabel ukuran keberhasilan dan tujuan, dalam indikator tujuan sudah cukup baik. dalam indikator ukuran keberhasilan kebijakan bahwa ukuran keberhasilan kurang baik. *Kedua* variabel sumber daya dalam indikator sumber daya manusia kurang baik. Indikator Sumber daya anggaran (Finansial) berjalan kurang baik, indikator sumberdaya waktu pelaksana kurang baik. *Ketiga* Karakteristik agen pelaksana dalam indikator organisasi formal kurang baik. Indikator organisasi informal kurang baik. *Keempat* variabel sikap atau kecenderungan (Disposition) para pelaksana dalam indikator respon implementor kurang baik dan indikator kognisi (permasalahan) kurang baik. *Kelima* variabel komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, dalam indikator koordinas berjalan dengan baik. Indikator kerjasama berjalan kurang baik. *Keenam* variabel Lingkungan ekonomi, sosial dan politik pada indikator kondisi sosial cukup baik. Indikator kondisi ekonomi cukup baik dan

indikator dukungan politik kurang baik.

#### **Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis data membahas dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Studi Kasus (Kelurahan Bitahan)

maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Dinas dan Kepala Bidang Persampahan pada Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tapin agar dapat melakukan sosialisasi secara rutin atau berkala melalui kecamatan dan kelurahan/desa untuk mensosialisasikan terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar.
2. Bagi Kepala Kelurahan Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin agar dapat menyelenggarakan anggaran dana untuk fasilitas pengelolaan sampah karena fasilitas pengelolaan sampah

sangat diharapkan dan sangat penting, agar sampah dapat dikelola ke pembuangan akhir TPA yang berada di Desa Hatiwin Kabupaten Tapin, selain itu bagi mereka untuk menjaga kesehatan dan melestarikan lingkungan dan peran pemerintah desa untuk membantu menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesadaran dalam pengelolaan sampah.

3. Bagi masyarakat, diharapkan kesadarannya dan Kerjasamanya mengenai pengelolaan sampah agar terhindar dari dampak buruk sampah.

#### **REFERENSI**

- Abidin, Said Zainal. 2016. *Kebijakan Publik Edisi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Agustino, Leo. 2020. *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi Ke-2)*. Bandung: Alfabeta, cv
- Alfiansyah, Doni. 2017. *Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Peraturan Daerah No 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Katolik Parahayangan Bandung Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
- Ali, Faried & Alam, Syamsu, Andi. 2016. *Studi Kebijakan Pemerintah*. Bandung: PT Refika Aditama
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan*

- Publik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Anonim, Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Dewi, Rahayu Kusuma. 2016. *Studi Analisis Kebijakan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Elena. 2021. *Implementasi Pengelolaan Sampah di Kelurahan Labukkang Kota Parepare*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayat, 2018. *Kebijakan Publik (Evaluasi, reformasi dan formulasi)*. Malang, Jatim: Intrans Publishing
- Kahfi, Ashabul. 2017. *Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah*. Volume 4, Nomor 1, 2017: 16-17
- Kusminah I L. 2018. *Penyuluhan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuko Kabupaten Gresik*. Vol. 03, No. 01, hal 22-28
- Moleong, J, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik, Konsep dan Aplikasi, Proses Kebijakan dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Padillah, Inshan. 2019. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Koordinator Wilayah VI Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Pramono, Joko. 2020. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Banjarsari, Kota Surakarta: UNISRI Press
- Sari R, dkk. 2018. *Implementasi Kebijakan Peraturan daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kota Tenggarong*. Volume 6, Nomor 3, 2018: 1195-1208
- Situmorang, Chazali H. 2016. *Kebijakan Publik (Teori Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan)*. Depok: Social Security Development Institute (SSDI)
- Subarsono, AG. 2022. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Cetakan XI, Bandung: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV
- Suharto, Edi. 2013. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: ALFABETA, CV
- Waluyo, Ayub Torry Satrio Kusumo, Rosita Candrakirana. 2012. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing dengan judul Model Pengelolaan Sampah Kota Berbasis Gender Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan*.

Surakarta: Fakultas Hukum  
Universitas Sebelas Maret